

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan narasumber dan cenderung menggunakan analisis. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang objek dan individu tersebut. Sifat dari jenis penelitian ini merupakan penelitian terbuka yang dilakukan kepada suatu kelompok dalam jumlah relatif kecil yang akan diwawancarai secara mendalam. Para responden diminta untuk menjawab pertanyaan umum, dan menentukan persepsi, pendapat dan perasaan tentang gagasan atau topic yang dibahas dan untuk menentukan arah penelitian. Kualitas dari hasil temuan penelitian kualitatif secara langsung tergantung kepada kemampuan, pengalaman, dan kesempatan dari responden.¹

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Peranan Masyarakat Nelayan terhadap Peningkatan Ekonomi Di Pantai Sidem. Agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta memperoleh data mendalam terhadap penelitian ini, maka penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan dalam

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012), hlm. 248

pemilihan untuk menggunakan pendekatan ini adalah untuk mencari makna sebuah peristiwa dan fenomena sosial kemanusiaan.

Penelitian ini mempunyai tujuan memahami realitas sosial. Hasil penelitian lebih kepada interpretasi data yang ditemukan dilapangan. Penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dengan memiliki bekal teori dan pengetahuan, menganalisis dan mengkonstruksikan obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu bertempat di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung yang tepatnya di Dusun Sidem wilayah masyarakat yang berada dipesisir pantai yang mana di wilayah ini memiliki proses transformasi sosial kehidupan seorang nelayan melalui pantai sidem, yang menjadi obyek kajian dalam penelitian ini. Di wilayah tersebut mayoritas para pekerja di wilayah pesisir sangat memiliki antusias dalam hal pekerjaan khususnya sebagai nelayan. Akses untuk menuju lokasi penelitian dapat di jangkau dengan mudah oleh masyarakat umum dan khususnya bagi peneliti. Akses jalan menuju lokasi sudah bagus dan di kelilingi bukit-bukit yang indah. Peneliti melakukan perkenalan dengan subjek penelitian dengan cara melakukan interaksi secara mendalam, hal ini dilakukan agar peneliti dapat

² John W. Creswell, Research Design: *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, alih bahasa Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.5

melangkah ketahap selanjutnya yaitu untuk menggali data sebanyak-banyaknya dari sunyek yang dipilih.

C. Kehadiran Peneliti

Didalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrument aktif didalam upaya untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain masyarakat, yang berbentuk alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebagai instrument pendukung. Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena sebagai tolak ukur keberhasilan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini sangat mutlak diperlukan.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang di berikan kepada peneliti.³ Contohnya seperti wawancara langsung dengan narasumber, dari sumber-sumber tertulis, baik dari buku ataupun artikel, surat kabar, dan lain sebagainya. Data primer ini merupakan data yang telah terkumpul yang di peroleh dari hasil wawancara dengan pihak narasumber yaitu nelayan yang berada di

³ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.225

Pantai Sidem Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Dalam proses kegiatan wawancara tersebut yang tertulis dalam isian pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari narasumber tersebut.

2. Sumber Data Sekunder merupakan data-data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau sumber-sumber lain.⁴ Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang bukan berasal dari wawancara dari nari narasumber, akan tetapi berkaitan dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara, yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui dal dari informan yang lebih mendalam.
2. Observasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 80

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 15

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi di sekitar lokasi penelitian yaitu pada masyarakat nelayan di Pantai Sidem Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengambil atau membuat dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang dianggap perlu. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan dapat dipercaya bila didukung dengan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan, dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif untuk menghasilkan sebuah data deskriptif. Penelitian ini lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara, dan observasi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 248.

- a. Pengumpulan Data, kegiatan analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, dan studi dokumentasi.
- b. Reduksi Data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada data kasar yang diperoleh. Reduksi dilakukan sejak awal pengumpulan data.
- c. Display data, merupakan pendiskripsian informasi yang sudah di kumpulkan dan tersusun untuk memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Perjanjiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel, dan bagan.
- d. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan, merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian peneliti dan di verivikasi dengan bukti-bukti. Data yang telah dikumpulkan dari penelitian ini dalam berbagai sumber primer ataupun sumber sekunder yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi dari pihak yang diteliti yaitu nelayan di Pantai Sidem Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dari hasil penelitian yang bersifat khusus dan dalam keterkaitan dengan permasalahan-permasalahan peneliti, dan selanjutnya di simpulkan yang bersifat umum, dari tujuan akhir dalam penelitian ini adalah menyajikan hal-hal yang bersifat khusus kemudian dijadikanlah teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada beberapa teknik untuk pengecekan keabsahan lapangan yaitu:

1. Kepercayaan, untuk membuktikan data yang sudah berhasil dikumpulkan sesuai apa adanya.
2. Triangulasi, Merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang secara serempak. Triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Contohnya seperti:
 - a. Pada saat melakukan wawancara mendalam dan observasi partisipasi untuk mengumpulkan data. Pastikan apakah setiap hari telah terhimpun catatan harian itu untuk memastikan wawancara dengan informan serta catatan harian observasi.
 - b. Setelah itu dilakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian itu untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan harian wawancara dan catatan harian observasi. Apabila ternyata antara catatan harian kedua metode ada yang tidak

relevan, peneliti harus menginformasikan perbedaan itu kepada informan.

- c. Hasil konfirmasi itu perlu diuji lagi dengan informasi-informasi sebelumnya karena bisa jadi hasil konfirmasi itu bertentangan dengan informasi-informasi yang telah dihimpun sebelumnya dari informan atau dari sumber-sumber lain.

Proses triangulasi ini dilakukan terusmenerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan. Apabila proses uji akhir ini dilakukan tanpa kompalin dan komentar dari informan, maka draf laporan sudah dapat dipresentasikan. Namun, apabila ada complain dan komentar dari informan, peneliti harus menelusuri complain dan komentar itu. Peneliti berkewajiban mencari dimana sumberkesalahan informasi dan pemahaman sehingga muncul complain dan komentar informan.

3. Memperpanjang Pengamatan, Dengan melakukan perpanjangan pengamatan peneliti semakin melakukan penggalian data secara lebih mendalam agar data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.⁷
4. Pemeriksaan Sejawat, Merupakan pemeriksaan yang dilakukan melalui diskusi dengan memaparkan hasil sementara atau hasil akhir yang

⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012), hlm. 270-275

diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang sudah didapat di harapkan bisa meyakinkan hasil penelitian.

5. Kebergantungan (dependability), Digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan yang mungkin terjadi dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
6. Kepastian, Digunakan untuk menilai hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini agar kegiatan untuk mengumpulkan data menjadi sistematis antara lain:

1. Tahap Pra-Pendahuluan

Kegiatan pra-pendahuluan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. kemudian melakukan penjajagan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan instrumen yang dibutuhkan.⁸

⁸Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, hlm.

2. Tahap Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada 3 yaitu:⁹

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Menggunakan dan memilih informan/narasumber, informan tersebut atau partisipan adalah orang yang ikut dalam latar penelitian, informan ini yang nanti akan membantu peneliti supaya bisa menyatu dengan masyarakat dan menjadi sumber informasi.
- d. Pengecekan data dari berbagai macam sumber yang di temui di lapangan.
- e. Mencatat data di lapangan, peneliti akan mencari data atau informasi dengan cara seperti wawancara, observasi studi dalam dokumen dan sebagainya. Peneliti akan mencatat agar tidak hilang

3. Pengelolaan Data

Tahap Analisis Data, dalam tahap ini sangat membutuhkan ketekunan dalam melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan info dan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Tahap Penyelesaian, merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diperoleh yang kemudian diolah dan di susun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan

⁹Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, hlm.

penelitian. Lalu peneliti melakukan pengecekan agar hasil dari penelitian tersebut mendapatkan kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.